

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian disini peneliti ingin mengetahui bagaimana tinggi ataupun rendahnya kinerja karyawan pada Koperasi Peternak Sapi Perah Se Kabupaten Garut tentunya unit analisis penelitian ini ialah karyawan (individu).

#### **3.2 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan pendekatan teori deskriptif dan verifikatif. Metode eksplanatori merupakan metode yang bertujuan untuk menganalisis suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Deskriptif menjadi metode dalam meneliti suatu kelompok, objek, pemikiran ataupun kondisi peristiwa sekarang. Selain itu verifikatif yang merupakan jenis metode yang bertujuan untuk menguji dugaan mengenai hubungan antar variabel dari masalah yang akan diteliti di dalam hipotesis. Dapat dikatakan menguji kebenaran suatu hipotesis yang mana dalam penelitian ini yang akan diuji yaitu Pengaruh Spiritualitas Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi dan Implikasinya Pada Kinerja Karyawan Koperasi Peternak Susu Se Kabupaten Garut.

#### **3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk memperjelas pemahaman mengenai variabel-variabel penelitian sebagaimana yang tercantum dalam tabel operasionalisasi variabel penelitian, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
<b>Spiritualitas Kerja (X)</b> (Petchsawang & Duchon, 2009)	Perasaan Kasih Sayang	Kuatnya Tingkat Kepedulian antara rekan kerja	Interval	1
	Perasaan Terhubung	Kuatnya rasa saling menghargai		2
	Kesadaran	Memiliki tingkat kontrol emosi dan perilaku		3,4
	Kebermaknaan Pekerjaan dan Transendensi	Merasa pekerjaannya bermakna		5,6
Memberikan energi positif dalam bekerja		7		
<b>Kepuasan Kerja (M)</b> (Robbins & Coulter, 2016)	Kenyamanan Bekerja	Tingkat Kenyamanan dalam bekerja	Interval	8
	Menyenangi Pekerjaan	Tingkat kebahagiaan dalam melakukan pekerjaan tim dengan rekan kerja		9
	Bangga Akan Pekerjaan	Karyawan bangga akan pekerjaannya		10
	Mencintai Pekerjaan	Tingkat keinginan untuk mempelajari hal baru dalam pekerjaan dengan baik		11,12
Tingkat stress kerja karyawan rendah				
<b>Loyalitas Karyawan (Y)</b> (Hang & Valkama, 2016); (Trung, 2014); dan (Saydam, 2009)	Keyakinan yang kuat mentaati nilai - nilai organisasi	Tingkat disiplin dan semangat dalam bekerja	Interval	13,14
	Keinginan yang kuat untuk tetap berada di perusahaan	Tingkat keinginan karyawan untuk tetap berada pada perusahaan		15
	Tekad	Tingkat membantu perusahaan untuk tetap tumbuh		16
	Sikap Tanggung Jawab	Tingkat pengorbanan tenaga dan waktu		17
<b>Kinerja Karyawan (Z)</b> (Bernardin dan Russell, 2010)	Kuantitas/Jumlah Pekerjaan	Kuantitas pekerjaan selalu diselesaikan sesuai target	Interval	18
	Kualitas Pekerjaan	Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan standar perusahaan		19
	Ketepatan Waktu	Tingkat penyelesaian pekerjaan dengan memaksimalkan waktu dalam kegiatan bersamaan koordinasi dengan hasil		20
	Efektifitas	Tingkat efektifitas untuk memperoleh profit dengan penggunaan sumber daya yang ada		21

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi keseluruhan obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas untuk ditetapkan, dipelajari serta untuk ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan Koperasi Peternak Susu Se Kabupaten Garut dengan jumlah populasi 323 orang karyawan.

Sampel merupakan suatu karakteristik dan bagian dari pada jumlah yang dimiliki oleh populasi. Kemudian untuk pengambilan sampel pada karyawan Koperasi Peternak Susu Se Kabupaten Garut dalam penelitian ini menggunakan Slovin, maka besarnya sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sampelnya dengan margin eror 5% (0,5), menggunakan rumus di bawah ini :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{323}{1+323 \times (0,1)^2} = \frac{323}{4.23} = 76 \text{ Orang}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel yang dicari

N : Ukuran populasi

e : Margin eror yang ditoleransi

Maka dari populasi keseluruhan jumlah karyawan Koperasi Peternak Susu Se Kabupaten Garut, yang akan dijadikan sampel sebanyak 76 karyawan sebagai responden.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan ini dilakukan berbagai cara untuk pemecahan masalah dengan mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian, sebagai berikut :

#### 1. Jenis Data

Data primer menjadikan suatu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan dan diperoleh secara langsung dari tempat objek penelitian misalnya melalui wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data responden Spiritualitas Kerja, Loyalitas Karyawan, Kepuasan kerja dan Kinerja Karyawan

Yhora Listy Adhara 2023

*PENGARUH SPIRITUALITAS KERJA TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN IMPLIKASINYA PADA KINERJA KARYAWAN*  
Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di Koperasi Peternak Susu Se Kabupaten Garut tentunya diperoleh dari penyebaran kuesioner.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan antara lain, sebagai berikut :

1. Informasi yang menjadikan pihak-pihak yang mengetahui tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi perusahaan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Adapun pihak yang membantu memberikan informasi yang dibutuhkan yaitu bagian personalia dan bagian umum masing – masing koperasi peternak.
2. Responden yang menjadikan pihak-pihak yang memberi respon jawaban atas pertanyaan penelitian yang tertulis dan secara lisan. Responden disini adalah karyawan Koperasi Peternak Susu Se Kabupaten Garut.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

Kuesioner (Angket) menjadi teknik pengumpulan data yang efisien dilakukan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab.

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala interval dengan cara pengukuran skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- |                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| 1) Sangat setuju/selalu             | 5 |
| 2) Setuju /sering                   | 4 |
| 3) Cenderung setuju/kadang-kadang   | 3 |
| 4) Tidak setuju/hampir tidak pernah | 2 |
| 5) Sangat tidak setuju              | 1 |

Adapun untuk melakukan penyebaran kuesioner kepada para pegawai terlebih dahulu harus dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas.

### 3.8 Teknik Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menjadi suatu analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul untuk disimpulkan yang berlaku untuk umum. Untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang diteliti, tahapan deskriptif yang digunakan ialah sebagai berikut :

- a) Menentukan rentang skor terendah dan tertinggi

Mengalikan sampel dengan bobot paling rendah juga paling tinggi, dan mengalikan dengan banyak soal.

$$\text{Skor Minimum} = n \times 1 = 76 \times 1 = 76$$

$$\text{Skor Maksimum} = n \times 5 = 76 \times 5 = 380$$

- b) Rentang interval tiap kriteria untuk skor :

$$RS = \frac{N(n-1)}{n}$$

Dimana : N = Jumlah Responden (Sampel)

n = Nilai skor tertinggi

$$\text{maka } RS = \frac{76(5-1)}{5} = 60,8$$

c) Perhitungan dapat dilanjutkan

Yaitu untuk mendapatkan interval antara 1 sampai dengan 5 maka  $R_s$  dibagi dengan 76 diperoleh 0,8. Dengan demikian pada baris pertama interval skor nya adalah  $76 - 136,8$  atau  $1,00 - 1,80$

d) Daftar interval skor

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian**

No.	Interval Skor		Keterangan			
	1	76 – 136,8	(1,00 – 1,80)	Sangat lemah	Sangat rendah	Sangat rendah
2	136,9 – 197,6	(1,81 – 2,60)	Lemah	Rendah	Rendah	Rendah
3	197,7 – 258,5	(2,61 – 3,40)	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
4	258,6 – 319,4	(3,41 – 4,20)	Kuat	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5	319,5 – 380,3	(4,21 – 5,00)	Sangat kuat	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Keterangan : Interval Z diperoleh dari interval 1 dibagi 76.

### Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). SEM-PLS merupakan suatu metode regresi berbasis variance untuk membuat model yang berorientasi pada prediksi sebagai alternatif dari SEM yang berbasis *covariance*. Partial Least Square (PLS) merupakan salah satu metode alternatif estimasi model untuk mengelola Structural Equation Modeling (SEM). Desain PLS dibuat untuk mengatasi keterbatasan metode SEM. Pada metode SEM mengharuskan data berukuran besar, tidak ada missing values, harus berdistribusi normal, dan tidak boleh memiliki multikolinieritas, sedangkan pada PLS menggunakan pendekatan *distribution free* dimana dapat berdistribusi tertentu. Selain itu PLS juga dapat digunakan pada sampel yang berukuran kecil.

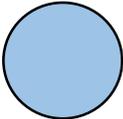
Berikut ini merupakan kriteria penilaian model Partial Least Square yang diajukan oleh (Ghozali, 2014) yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilai PLS

<b>Kriteria</b>	
<b>Evaluasi Model Pengukuran Refleksif</b>	<b>Penjelasan</b>
<i>Loading factor</i>	Nilai loading faktor harus $\geq 0,70$ (Tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0.50 sampai 0.60 dianggap cukup)
<i>Average Variance Extracted</i>	Nilai <i>average variance extracted</i> (AVE) harus $\geq 0,50$
Validitas Diskriminan	Merupakan ukuran lain dari validitas diskriminan. Diharapkan setiap indikator memiliki loading lebih tinggi untuk setiap variabel laten yang diukur dibandingkan dengan indikator untuk laten variabel lainnya
<i>Composite Reliability</i>	<i>Composite Reliability</i> mengukur internal konsistensi dan nilainya harus $\geq 0,60$
<i>Cronbach Alpha</i>	Uji reliabilitas diperkuat dengan Cronbach Alpha. Nilai diharapkan $> 0.6$ untuk semua konstruk.
<b>Evaluasi Model Pengukuran Formatif</b>	<b>Penjelasan</b>
Signifikan nilai <i>weight</i>	Nilai estimasi untuk model pengukuran formatif harus signifikan. Tingkat signifikansi ini dimulai dengan <i>prosedur bootstrapping</i>
<b>Evaluasi Model Struktural</b>	<b>Penjelasan</b>
R2 untuk variabel laten endogen	Nilai estimasi Hasil R2 untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model 0,67 ‘Kuat’, 0,33 ‘moderat’, dan 0,19 ‘lemah’,
	Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural

Estimasi koefisien jalur $f^2$ untuk <i>effect size</i>	harus signifikan. Nilai signifikansi ini dapat diperoleh dengan prosedur <i>bootstrapping</i> . Nilai $f^2$ dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang “0, 02 lemah”, 0, 15 “Medium”, “0, 35 kuat”.
Relevansi Prediksi ( $Q^2$ Square)	Nilai $Q^2$ diatas nol ( $> 0$ ) memberikan bukti bahwa model memiliki <i>predictive relevance</i> dan jika nilai $Q^2$ dibawah nol mengindikasikan model kurang memiliki <i>predictive relevance</i>

### Gambar Model Hubungan SEM Dalam PLS

	Variabel laten digambar dengan simbol lingkaran oval
	Variabel pengukuran indikator digambar dengan simbol kotak
	Koefesien Jalur digambarkan dengan tanda anak panah satu arah